

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebaya dalam bukunya Nusa Jawa: Silang Budaya . Bahasa kebaya merupakan hasil dari Bahasa Arab “Kaba” artinya adalah “Pakaian” lalu terkenal dengan menggunakan Bahasa Portugis saat Portugis tiba di Asia Tenggara. Memiliki arti sebagai jenis pakaian blus atau atasan yang pertama kali dipakai wanita pada abad ke-15 atau ke-16 masehi. Tapi sampai saat ini kita masih mengenal “abaya” yang artinya tunik panjang yang berasal dari Arab atau baju khas Arab. Tapi dilain orang beberapa dari mereka mempercayai kebaya ini berkaitan dengan jaman kerajaan atau kekaisaran dahulu yaitu dengan pakaian dimasa kekaisaran Ming di Tiongkok, lalu setelahnya banayak sekali imigran yang dating di semenanjung Asia Selatan dan Tenggara diabad ke-13 hingga ke ke-16 masehi akhirnya pengaruh ini ditularkan.(Denys Lombart 1996)

Kebaya merupakan baju adat yang berasal dari Indonesia , kebaya adalah baju khas pulau jawa, sampai saat ini kebaya masih sering dipakai maksudnya adalah kebaya masih terus dilestarikan hingga saat ini. Kebaya biasa dikenakan oleh perempuan Indonesia biasanya dihari nasional Indonesia contohnya seperti, hari pahlawan, hari kemerdekaan Indonesia untuk hadir di upacara kemerdekaan Negara Indonesia, juga biasanya dipakai perempuan untuk beribadah bagi umat hindhu di Indonesia. Tak sampai disitu kebaya juga punya berbagai macam model, hal ini yang membuat kebaya sangat beragam mulai dari desain, kain, hiasan dan cara pakainya.dibawah ini adalah macam-macam model dan desain kebaya

Akibatnya dengan begitu banyak sekali kebaya yang menggunakan bermacam-macam cuttingan, karena menyesuaikan pola teknik jahit dan desainnya, salah satunya adalah menggunakan pola dressmaking yang memang cuttingan pola sangat bagus dan cocok untuk pembuatan baju wanita, pola dressmaking ini merupakan pola yang berasal dari negeri Sakura yaitu Jepang, pola ini menggunakan dua buah kupnat dibagian pola depan baju, yakni bagian sisi dan kerung lengan bagian muka. Pola ini banyak sekali dijumpai dalam pembuatan kebaya salah satunya kebaya model Jawa atau kebaya Kutubaru, kupnat yang berada dibagian kerung ini yang membuat pola sistem dressmaking ini sangat cocok untuk model busana wanita karena mempertegas bentuk tubuh bagian atas wanita, apalagi untuk busana kebaya yang memang dirancang untuk dipakai pas ditubuh dan untuk membentuk tubuh supaya terlihat anggun.

Adapun dilihat dari kejadian yang terjadi di kehidupan sehari-hari banyak contohnya pada masyarakat, banyak sekali masyarakat terlebih perempuan yang sangat menyukai fesyen pakaian tapi banyak dari mereka yang melupakan kalau tidak semua model baju yang sedang trendi dikalangan masyarakat itu cocok untuk mereka kenakan, bagi orang awam membaca bentuk tubuh suatu hal yang tidak biasa, kebanyakan dari mereka tidak paham bahwa pakaian seperti apa yang dibutuhkan untuk menunjang penampilan mereka, prinsip fesyen ialah kita harus menonjolkan bagian tubuh yang bagus dan harus menutupi kekurangan pada tubuh kita walaupun pada dasarnya setiap bentuk tubuh itu bagus dan sempurna, hanya saja didalam dunia fesyen beda bentuk tubuh beda pula pola yang dipakai begitupun teknik jahitnya, karena hal itu akan benar-benar berpengaruh terhadap hasil jadi dan pemakaian baju tersebut.

Sebenarnya sah saja jika kita ingin mengenakan pakaian apa saja dan model apa saja, hanya saja ada baiknya kalau kita memahami pakaian yang dibutuhkan oleh kita sendiri, contohnya banyak sekali masyarakat perempuan yang menginginkan baju online yang pada gambarnya mereka menggunakan model dengan tubuh langsing dan proporsioanal sehingga ekspektasi mereka tentang baju tersebut akan sangat bagus jika merek kenakan, padahal faktanya tidak begitu kebanyakan model dengan badan yang ramping ini menggunakan teknik jahit dan pola yang memnag biasa dipakai untuk membuat baju wanita yaitu pola dressmaking, pola ini adalah pola yang sangat slim dibagian pinggang dan bagian badan muka sehingga jika dikenakan orang yang tidak slim hal ini bisa menyebabkan baju tersebut kurang pas ditambah lagi pemilihan kain yang kurang tepat sehingga hasil jadi dari busana tersebut akan semakin terlihat tidak rapi.

#### **B. Batasan Masalah**

1. Pengetahuan hasil kebaya katun kutubaru menggunakan pola dressmaking pada bagian bahu, leher, pinggang, panggul dan bagian depan muka kebaya
2. Pengetahuan hasil kebaya katun kutubaru menggunakan pola dressmaking di Pucang Anom Surabaya

#### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana hasil kebaya katun menggunakan pola dressmaking?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Mendeskripsikan hasil kebaya katun menggunakan pola dressmaking

Meliputi:

- a. Hasil bahu menggunakan pola dressmaking

- b. Hasil pinggang dan menggunakan pola dressmaking
- c. Hasil panggul menggunakan pola dressmaking
- d. Hasil leher bagian kebaya menggunakan pola dressmaking
- e. Jatuhnya lebar muka pada kebaya
- f. Jatuhnya kup pada bagian depan kebaya
- g. Jatuhnya bef depan pada kebaya
- h. Jatuhnya bawah kebaya bagian depan
- i. Jatuhnya kerung leher bagian belakang kebaya
- j. Jatuhnya kup pada bagian belakang kebaya
- k. Tampak sisi kebaya pada bagian depan
- l. Sisi lengan kebaya
- m. Lingkar bawah lengan
- n. Lebar punggung kebaya
- o. Hasil keseluruhan kebaya katun kutubaru menggunakan pola dressmaking

#### **E. Manfaat Penelitian**

- 1. Bagi penulis, bisa mendeskripsikan dan memberikan informasi hasil jadi kebaya kutubaru menggunakan pola dressmaking
- 2. Bagi mahasiswa Adibuana, untuk menjadi inspirasi referensi penelitian dan sebagai ilmu baru
- 3. Bagi Universitas, berguna untuk prodi Pvkk Tata Busana sebagai inspirasi dan referensi
- 4. Bagi masyarakat, berguna sebagai ilmu baru tentang tata busana

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Kebaya kutubaru, meliputi leher kebaya kutubaru, pinggang dan panggul kebaya kutubaru, bahu kutubaru, bagian muka kutubaru dan ketepatan keseluruhan kebaya kutubaru
2. Pola Dressmaking, meliputi pola badan depan dressmaking, pola badan belakang dressmaking, pola lengan depan dressmaking
3. Kain katun, meliputi hanya kain katun polos